

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyimpanan merupakan suatu kondisi yang perlu diperhatikan agar mutu obat tetap terjaga. Mutu obat sangat berperan penting karena akan menentukan efek terapi yang dihasilkan. Standar yang baik untuk tempat penyimpanan sediaan obat adalah harus terdapat alat pengukuran suhu ruangan, pencahayaan, dan sirkulasi udara. Sediaan obat harus memenuhi kriteria yang telah dipersyaratkan agar kualitasnya tetap terjaga dengan baik. Kesalahan dalam penyimpanan dapat menyebabkan kadar dari sediaan obat menurun sehingga akan merugikan konsumen yang mengkonsumsinya. Sehingga kondisi penyimpanan sediaan obat harus diperhatikan, salah satunya adalah suhu (BPOM RI, 2012).

Suhu merupakan salah satu penyebab yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan suatu obat. Maka dalam penyimpanan suhu harus diperhatikan agar zat aktif atau kadar yang terdapat pada kaplet asam mefenamat tetap terjaga dan khasiat kaplet asam mefenamat dapat diterima oleh pasien dengan baik. Sediaan obat yang disimpan pada suhu yang sangat panas, terpapar dari cahaya, dan ruangan dengan kelembaban yang tinggi dapat merusak mutu dari sediaan obat. Kondisi tersebut juga dapat mengakibatkan terjadinya perubahan warna pada sediaan obat (Depkes RI, 1995).

Asam mefenamat merupakan sediaan yang sangat rentan terhadap adanya suhu, cahaya, udara, dan kelembapan. Penyimpanan sediaan asam mefenamat harus sangat diperhatikan dan harus terlindung dari pancaran cahaya agar tetap terjaga mutu dan kualitasnya. Berdasarkan observasi penelitian asam mefenamat yang dilakukan oleh Retnaningsih dkk, apabila kaplet asam mefenamat berada dalam ruangan dengan suhunya yang terlalu panas yaitu 30°C dapat menyebabkan kadar mengalami penurunan dengan cepat, sehingga akan memengaruhi efek dan toksis dari asam mefenamat tersebut. Kaplet yang kadarnya menurun biasanya akan mengalami perubahan pada warna dari warna kuning berubah menjadi warna kuning tua (Retnaningsih dkk, 2017).

Hal tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan kadar kaplet salut selaput asam mefenamat pada penyimpanan suhu berbeda, yaitu pada suhu dingin (2-8°C), suhu ruang (27 °C), dan suhu panas berlebih (35 °C). Metode penetapan kadar kaplet salut selaput asam mefenamat dilakukan secara Spektrofotometri Uv-Vis. Asam mefenamat mempunyai gugus ausokrom dan kromofor, maka sinar radiasi dapat diserap pada daerah ultraviolet (Gandjar dan Rohman, 2012). Untuk hasil penelitian ini, diharapkan memperoleh kadar kaplet salut selaput asam mefenamat dan suhu penyimpanan yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh suhu penyimpanan terhadap kadar kaplet salut selaput asam mefenamat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suhu penyimpanan terhadap kadar kaplet salut selaput asam mefenamat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang suhu penyimpanan yang tepat untuk kaplet salut selaput asam mefenamat, dan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui tempat penyimpanan yang baik untuk kaplet salut selaput asam mefenamat.